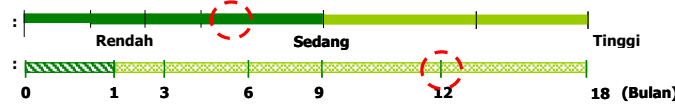


Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

Tujuan Investasi

Reksa Dana Kresna Flexima mengoptimalkan keuntungan dengan cara mencampurkan porsi dari efek pendapatan tetap, instrumen pasar uang, maupun saham dalam satu portfolio secara berimbang.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 5 - 75%
 Obligasi : 5 - 75%
 Ekuitas : 5 - 75%

*) Kas, Deposito Berjangka, dll

Ulasan Singkat Market Outlook

Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan November 2019 mencatatkan pelemahan sebesar 3.48% dibanding penutupan bulan Oktober. Sementara, nilai tukar Rupiah melemah sebesar 0.48% ke level 14,108 per Dolar AS. Pelemahan IHSG dan nilai tukar Rupiah merupakan akibat dari sentimen negatif dari isu perang dagang antara AS-Tiongkok ditengah pelemahan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Inflasi Tiongkok pada bulan Oktober yaitu sebesar 3.8% merupakan level tertinggi dalam 8 tahun. Tingginya inflasi mengurangi kemampuan pemerintah Tiongkok untuk membalikkan pelambatan pertumbuhan ekonomi yang mencapai titik terendah sejak awal tahun 90-an. Dari sisi domestik, GDP Indonesia hanya tumbuh 5.02% pada kuartal 3, level terendah dalam lebih dari 2 tahun terakhir, akibat pelemahan permintaan dunia dan efek dari penundaan investasi oleh sektor swasta pada kuartal 1 dan 2.

Kami memperkirakan Indeks pada bulan Desember akan fluktuatif dengan kecenderungan melemah pada awal bulan akibat ketidakpastian perjanjian dagang antara AS – Tiongkok yang dijadwalkan untuk mencapai kesepakatan pada tanggal 15. Kemudian indeks cenderung mengalami penguatan menjelang akhir bulan seiring dengan “window dressing” yang dilakukan oleh emiten-emiten pada akhir tahun.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek	% portofolio
1. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	6.22%
2. Digital Mediatama Maxima Tbk.	5.94%
3. Bank Central Asia Tbk.	5.21%
4. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.53%
5. Gudang Garam Tbk.	5.32%

Komposisi Portofolio

Obligasi	20.52%
Ekuitas	70.18%
Likuiditas	9.31%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	83,738,735,811
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	3,264.3151
Jumlah Outstanding Unit		25,652,773

Mengenai Manajer Investasi

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. telah memperoleh ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-03/PM/MI/2001 tanggal 28 Mei 2001. Pada tanggal 26 Juli 2012 telah dilakukan penandatanganan perubahan Kontrak Investasi Kolektif Akta No 19 tanggal 26 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Hizmelina, SH, Notaris di Jakarta, antara PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dan PT Kresna Asset Management sebagai Manajer Investasi dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebagai Bank Kustodian. Sehingga sejak tanggal penandatanganan perubahan Kontrak Investasi Kolektif Akta No 19 tanggal 26 Juli 2012 dimaksud, maka secara hukum pengelolaan Reksa Dana KRESNA FLEXIMA telah resmi beralih dari PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. ke PT Kresna Asset

Informasi Lainnya

Minimum Investasi :	Rp 100.000,-
Bank Kustodian :	Standard Chartered Bank
Tanggal Efektif OJK :	19-02-2008

Cabang Penjualan : BANK MANDIRI

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :

PT KRESNA ASSET MANAGEMENT

Informasi lebih lanjut, hubungi : Mandiri Call 14000

hubungi : Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

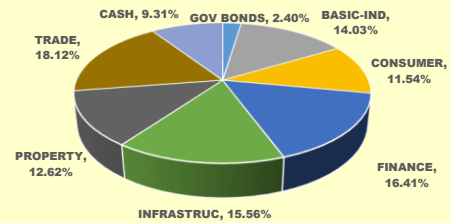
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT KRESNA ASSET MANAGEMENT selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Disclaimer :

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemegang unit penyertaan wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Kresna Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 43/POJK.04/2015 yang menyatakan bahwa Manajer Investasi dilarang menjanjikan suatu hasil tertentu yang akan diperoleh nasabah atas jasa pengelolaan yang diberikan, pengelolaan investasi tidak menjamin bahwa hasil investasi akan sesuai dengan indikasi target hasil investasi. Namun, dalam rangka melindungi nilai investasi nasabah, pihak Manajer Investasi akan selalu melakukan yang terbaik (best effort).

Alokasi Aset

Menurut Kelas Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



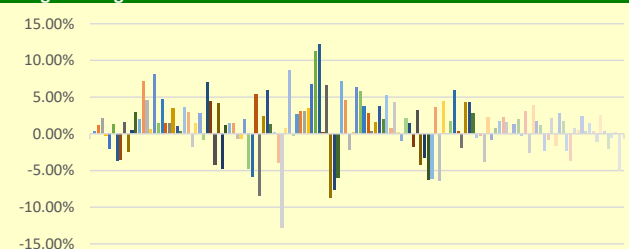
Kinerja (Reksa Dana Kresna Flexima) dan Tolok Ukur

	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	1 TAHUN
Fund Tolok Ukur **	-5.78% -4.51%	-5.32% 5.00%	-4.61% -3.18%	-2.16% -1.56%
	3 TAHUN	YTD	Sejak Diluncurkan (SI)	SI Annualized*
Fund Tolok Ukur **	14.59% 17.54%	-1.43% -2.95%	226.43% 118.46%	10.59% 6.88%

** IHSG

	BULAN	KINERJA
Bulan Terbaik	Mar 2013	12.17%
Bulan Terburuk	Mei 2012	-12.76%

Tingkat Pengembalian Bulanan



Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Tingkat Suku Bunga & Penurunan NAB
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Peraturan

Kinerja Bulan Ini :
-5.01%
NAB/Unit :
Rp 3,264.3151

PT KRESNA ASSET MANAGEMENT

